

Bedah Buku:

***Kunci-kunci  
Tadabbur  
Al-Dur'an dan  
As-Sunnah***

KBRI Muscat-Oman, 9 Dzul Qa'dah 1433/26 September 2012

# Tentang Buku Ini

- Judul Asli:
  - Mafaatihul Tadabbur Al-Qur'an wa An-Najakh fi Al-Hayah
  - Mafaatihul Tadabbur As-Sunnah wa Al-Quwwah fi Al-Hayah
- Penulis: Dr. Khalid bin Abdul Karim Al-Laahim (Hafizhul Qur'an dan Guru Besar Ilmu Al-Qur'an Universitas Muhammad bin Su'ud Al-Islamiyyah KSA)

# Mengingat Nikmat

عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ  
رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ  
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

(Ali Imraan 164)



# Al-Qur'an, Sunnah, Realita

- Memahami Realita atau Al-Qur'an & Sunnah?
- Skala Prioritas
  - Mencari patokan, timbangan, alat untuk memahami realita
  - Memahami realita berdasarkan timbangan
- Menginginkan kekuatan & kemenangan?
  - Al-Qur'an dan Sunnah bahan bakar utama
  - Jauh dari keduanya, kemenangan hanya angan<sup>2</sup>

# *Tadabbur Al-Qur'an Dan Kunci-kuncinya*



# Terapi Pensucian Jiwa



- Wasilah utama untuk terapi Jiwa: Ilmu
- Wasilah untuk mendapatkan ilmu: Kitab
- Allah 'Azza wa Jalla menurunkan Kitab
- Ayat pertama yang diturunkan:
- Jalan pensucian jiwa dengan 2 wahyu: Al-Qur'an dan Sunnah

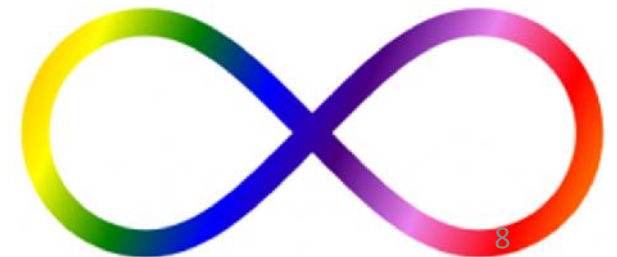
*Langkah nyata pensucian jiwa:  
**Membaca, Memahami, Mengamalkan***

# Al-Qur'an, Wasilah Kesuksesan

- **Realita hari ini:** Banyak umat Islam berpaling kepada selain Al-Qur'an sebagai wasilah menggapai kesuksesan/kebahagiaan.
- **Pemanfaatan wasilah:** bacaan, hafalan, pembelajaran
- **3 Faktor Penentu:** *Al-Muatstsir* (Al-Qur'an), *Al-Mutaatstsir* (Hati yang membaca), *Al-Muwashshil* (Bacaan dan Tadabburnya)
- **Mengambil faedah:** Tanda-tanda, Peringatan, Contoh atau Hikmah-hikmah

# Al-Qur'an Kalamullah

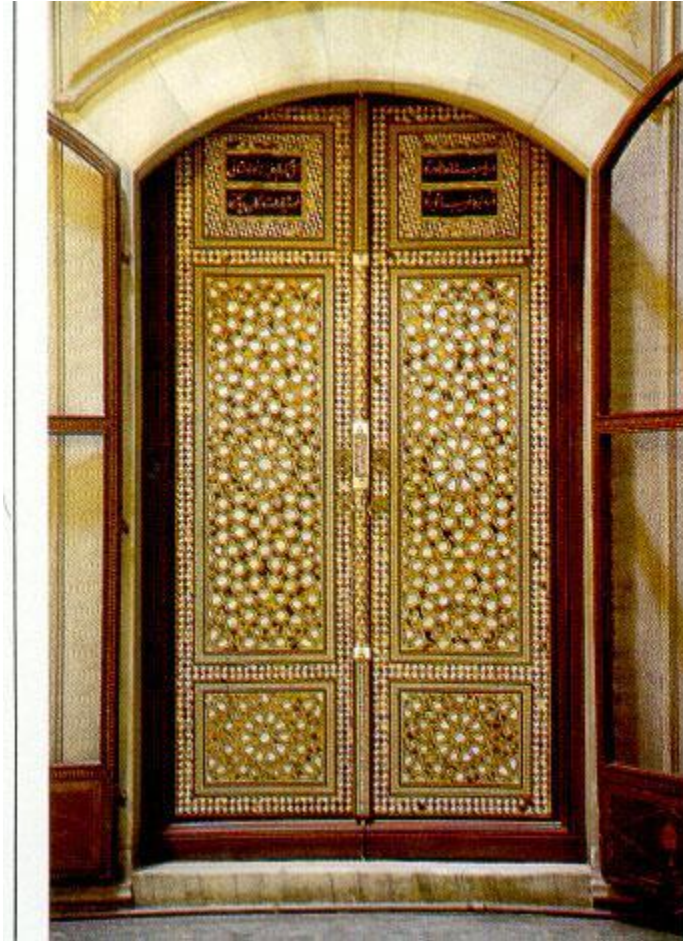
- Al-Qur'an = Kalamullah
- Kalamullah = Sifat Allah
- Allah = Dzat Tanpa Akhir, Tanpa Batas
- Kalamullah = Tak Terbatas
- Pemahaman manusia menurut ukuran yang telah Allah buka bagi hatinya
- Kalamullah bukan makhluk
- Pemahaman makhluk tidak akan mencapai akhir dari pemahaman kalamNya.





# Kesabaran Akan Menyampaikan

- Tsabit Al-Bannani berkata, “Saya mengalami kesulitan dalam mendalami Al-Qur’an selama 20 tahun, kemudian setelah itu saya bisa menikmatinya selama 20 tahun”



# Tadabbur

- Al Maidani: “Tadabbur” adalah **perenungan** yang menyeluruh yang menghubungkan kepada **maksud** sebuah ungkapan dan makna-maknanya yang **sangat mendalam**
- Tadabbur Al-Qur’an: Perenungan dan pencermatan ayat-ayat Al-Qur’an untuk tujuan **dipahami**, diketahui makna-maknanya, **hikmah-hikmahnya** serta **maksudnya**.

# 7 Tanda Tadabbur

1. Menyatunya Hati dan Pikiran
2. Menangis karena takut kepada Allah
3. Bertambahnya kekhusyu'an
4. Bertambahnya iman
5. Merasa bahagia dan gembira
6. Gemetar, takut kepada Allah, harapan dan ketenangan
7. Bersujud



# Allah Memudahkan



- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ
- Anggapan sulitnya Tadabbur:
  - Memalingkan dari tujuan diturunkannya Al-Qur'an
    - Kitab Tarbiyah dan Pengajaran
    - Hidayah dan Penuntun
    - Petunjuk, Rahmat, dan Kabar Gembira
  - Membuka pintu syaithan untuk memalingkan dari petunjuk
- Bila mendapatkan kesulitan, tanya kepada ahlinya

# 4 Sisi Tafsir Al-Qur'an

Sebagaimana diungkapkan Ibnu Abbas:

- Diketahui oleh orang-orang Arab dari ungkapan-ungkapan mereka
- Diketahui semua orang, tidak ada udzur
- Hanya diketahui oleh para Ulama
- Hanya diketahui Allah Ta'ala

# 3 Kunci Utama

1. **Hati** sebagai alat untuk memahami, memikirkan, dan mengetahui (1)
2. Menghadirkan **maksud dan tujuan** dari membaca Al-Qur'an (2)
3. **Kondisi dan Metode** dalam membaca dan memahami Al-Qur'an (3-10)





# Hati yang Cinta Al-Qur'an



- Hati, alat untuk memahami dan berfikir
  - Di Tangan Ar-Rahman, berbolak-balik
- Korelasi Cinta Al-Qur'an dan Tadabbur
  - Cinta membuat ketergantungan, energi maksimal
- Tanda-tanda Hati yang Cinta pada Al-Qur'an
  - Senang bertemu – Duduk bersama – Rindu – Sering berdialog – Taat
- Wasilah agar Hati Mencintai Al-Qur'an
  - Tawakkal kepada Allah Ta'ala & mohon pertolongannya
  - Melakukan Sebab: Ilmu → Membaca, Menulis



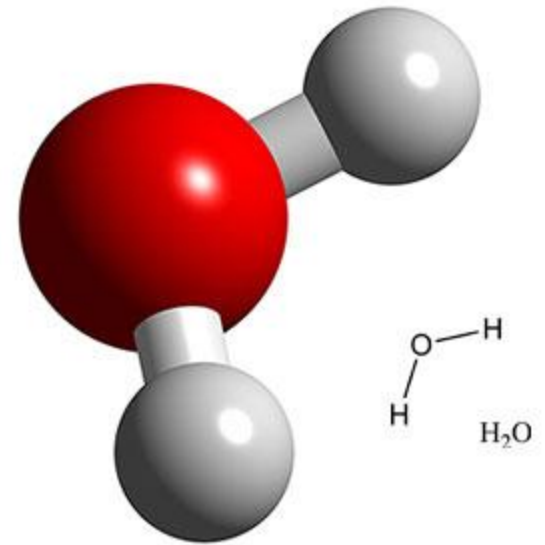
# اهداف, وأهمية Tujuan Membaca

- Mengapa Anda membaca Al-Qur'an?
  1. Memperoleh Ilmu
  2. Mengamalkan Ilmu
  3. Bermunajat
  4. Mengharap Pahala
  5. Berobat
- Satu amal, multi Niat, keuntungan berlipat!



# Membaca dalam Shalat

- Al-Muzzamil 1-5, Al-Israa' 79
- Shalat adalah ruang tadabbur Al-Qur'an,
- Sabar & Shalat sebagai penolong
- Al-Qur'an + Shalat = "Air" untuk kehidupan hati
- Perumpamaan Membaca Al-Qur'an dalam Shalat dengan Menginfakkan harta



# يل Membaca di Waktu Malam

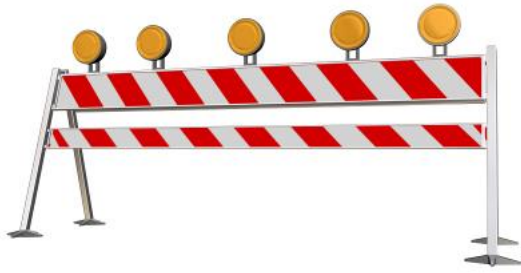
- Al-Israa' 79, Al-Muzzamil 6, Ali Imraan 113
- Asalnya membaca Al-Qur'an
- Tenang, waktu paling utama untuk dzikir
- Tidak akan menetap di hati kecuali untuk shalat Malam
- Seperti menyirami tanaman



# Mengulang Sepekan Sekali

- Pentingnya Hizb, menjaga pada waktunya, mengganti jika terlewat
- Kebiasaan sukses bukan masalah 7 atau 10, tapi 'Konsistensi'
- Membaca Al-Qur'an seperti makan Obat
- Pengelompokan: 3-5-7-9-11-13-Al Mufashshal
- Pengamalan:
  - Membagi menjadi 7 bagian
  - Membaca 1 bagian setiap hari





# Menghafal

- Ibarat musafir yang berbekal Kurma Vs Tepung
- Ibarat Obat dan Alat Elektronik
- Mu'min tanpa hafalan Qur'an? Kasihan *deh!*
- Menghafal untuk dibaca waktu Shalat
- Menghafal untuk menjaga kandungannya (Ilmu)
- Ilmu akan mewujudkan kebahagiaan, ketegaran dalam krisis, dan kekuatan menghadapi musuh
- Menghafal Lafazh adalah Wasilah:
  - Untuk menghafal Makna
  - Untuk Memanfaatkannya dalam kehidupan
- Tujuan menghafal bukan banyaknya lafazh, tapi tadabbur untuk mengobati penyakit *al-wahn*

# Al-Hifdz At-Tarbawi



1. Memulai dari An-Naas, Al-Falaq, dst.
2. Membagi 2 bagian: Baru & Membaca ketika Shalat
3. Waktu Siang untuk hafalan baru
4. Waktu Malam untuk membaca dalam Shalat
5. Hafalan baru dalam 2 bagian: Hafalan & Pengulangan
6. Minimalkan hafalan baru, fokus pada pengulangan
7. Membagi hafalan menjadi 7 bagian
8. Merevisi pembagian ketika hafalan bertambah
9. Hendaknya hafalan per-surat, dibagi per tema
10. Selesaikan satu surat baru pindah surat baru
11. Memperdengarkan kepada orang lain, utamanya keluarga
12. Muraja'ah jika hafalan lemah, jangan menambah yang baru
13. Baca secara tartil dan keras, tidak tergesa-gesa

# Pengulangan Ayat

- Wasilah untuk mendapat pemahaman
- Menghasilkan pengagungan, ketakjuban
- Obsesi jangan hanya akhir surat
- Salafush Shalih melakukan
- Pengulangan membantu mewujudkan tadabbur



# Menggabungkan Lafazh & Makna



- Disebut juga menghafal makna
- Mengaitkan makna dengan realita
- Mengimplementasikan dalam setiap peristiwa
- Bagaimana meng-*install* software (*Adz Dzikr*)
- Macamnya: Segera & Pekanan
- Metode: Mengulang Lafazh & menghadirkan makna baru
- Pengetahuan dan kesadaran manusia atas ayat-ayat Al-Qur'an bagi jarak Timur & Barat



# رتیل Tartil

- Minimal tidak tergesa-gesa, yang sempurna berhenti di setiap bacaan
- Memperhatikan permulaan, potongan ayat, kesempurnaan makna
- Bereaksi terhadap bacaan
- Membaca tergesa-gesa, 1 tujuan tercapai
- Membaca Tartil, semua tujuan tercapai

# هرا Mengeraskan Bacaan

- Jahr membantu konsentrasi dan perhatian
- Tingkatan Jahr:
  - Bibir bergerak, telinga mendengar
  - Orang di dekatnya dapat mendengar
  - Kurang dari itu tidak disebut Jahr
- Faedah Jahr:
  - Memperdengarkan kepada Malaikat
  - Syaitan lari menjauhi pembaca Al-Qur'an



# *Tadabbur As-Sunnah Dan Kunci-kuncinya*



# #1. Cinta Sunnah

Love the Sunnah



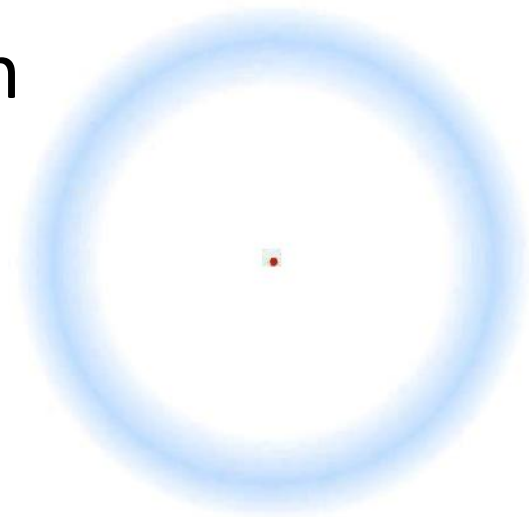
- 3 Jalan Cinta Sunnah
  1. Do'a
  2. Membaca Sirah Nabi ﷺ
  3. Mempelajari urgensi Sunnah
- Tanda Cinta Sunnah
  1. Sering membaca & menelaah kitab Hadits
  2. Berusaha menghafal hadits
  3. Gembira ketika berada di majelis hadist
  4. Rindu bila lama tak “bertemu” hadits
  5. Merealisasikan sunnah dalam semua sisi kehidupan

## #2. Menghadirkan Tujuan

- Untuk mendapatkan ilmu
  1. Mendesak, As Sunnah adalah penjelas Al-Qur'an
  2. Salah paham dalam mencari Ilmu
  3. Rihlah & Musyafahah, Tahqiq & Tashih, Sarana lengkap
  4. Sunnah itu sangat jelas dan mudah, kecuali sebagian kecil
  5. Sunnah sebagai Perisai dari berbagai penyimpangan
- Untuk mengamalkannya
  - Tingkatan Ittiba': Mendengar/Membaca-Menghafal-Memahami-Mengamalkan
- Mengharap Pahala → dari hadits keutamaan, motivasi
- Untuk bermunajat (do'a)
- menjadi obat
- berdakwah

# #3. Konsentrasi

- Hati → kesadaran penuh
- Mata & Wajah → mengarah ke kitab
- Lisan → menahan diri dari perkataan lain
- Tangan → menahan dari pergerakan sia-sia
- Berdiri → menguatkan pikiran



## #4. Membaca di waktu Malam

- Sebaik-baik waktu untuk menghafal ilmu
- Abu Hurairah membagi malam menjadi 3: Shalat – Tidur – Menghafal Hadits Nabi
- Al-Mundzir ‘di siang hari hatimu sedang terbang, di malam hari ia akan berada di tempatnya

## #5. Mengulang Pekan



- Langkah awal, hafalkan 7 hadits
- Perhatikan kemampuan, tentukan kadar sendiri, hati seperti tubuh
- Rehat jika batas telah sampai, istirahatkan jiwa
- Pengulangan akan meresapkan, mengobati jiwa
- Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan: bisa jadi Nikmat, bisa Musibah
- Seperti pabrik makanan vs makanan alami



## #6. Menghafal



- Agar sunnah-sunnah hidup dalam hatinya
- Memberikan jawaban atas langkah kehidupan
- Mengambil keputusan yang benar
- Memberikan kekuatan ilmiah
- Setelah menghafal, perhatikan pengaruh pada diri: pemikiran, logika, ucapan, perbuatan, dll.
- Tercapai kebahagiaan, kemenangan
- Bangkit dari kehinaan

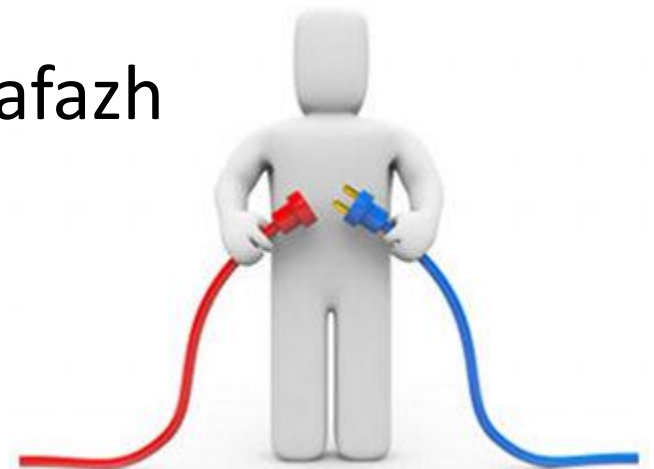
# #7. Mengulang-ulang Bacaan

- Berhenti, cermati berbagai makna agung dibalik lafazh
- Menghantarkan jannah dunia sebelum jannah akhirat
- Hiasai seluruh badan dengan bacaan hadits



# #8. Kaitkan Lafazh-Makna-Realita

- Lafazh adalah pengikat makna
- Satu lafazh banyak makna
- Tingkat pemahaman manusia berbeda-beda
- Hafalkan kandungan makna dari lafazh
  - Taufik dari Allah
  - Mendengar dari ulama
  - Membaca kitab
- Banyak perubahan istilah, kaitkan lafazh dalam sunnah dengan realitas



## #9. Tartil

- Metode baca cepat tidak bisa diterapkan
- Tartil adalah perlahan-lahan dan tenang
- Ibarat berjalan di daerah yang subur

# #10. Nyaringkan & Baguskan

- Ibarat pemanis pada obat si kecil
- Al-Qur'an & Sunnah lebih berhak dibaguskan
- Jiwa tidak pantas merasakan kenikmatan selain dari Al-Qur'an dan Sunnah
- Pembagusan masih dalam ittiba', bukan bid'ah



# Khatimah

- Kunci-kunci Tadabbur, seperti kaca pembesar
- Menambah kedalaman dan pemahaman, mengetahui makna-makna yang belum ditemui sebelumnya
- Mengarahkan kepada hati yang hidup (hubungan Al-Qur'an dan Puasa)
- Mendapatkan sumber kesuksesan yang sebenarnya, menyeluruh, sempurna

# Saatnya Beraksi!



Ringkasan ini dipublikasikan oleh Pustaka Al-Atsar

[www.pustakaalatsar.wordpress.com](http://www.pustakaalatsar.wordpress.com)

[pustaka.alatsar@gmail.com](mailto:pustaka.alatsar@gmail.com)

# Disclaimer

Slide ini hanya berisi poin-poin dari buku aslinya. Penyusun ringkasan ini tidak bertanggungjawab atas interpretasi yang keluar dari maksud yang diinginkan oleh penulis buku. Pembaca disarankan membaca buku tersebut supaya dapat memperkaya wawasan dan memetik manfaat yang optimal serta dapat mengamalkan petunjuk yang ada dalam buku tersebut.